



LAPORAN KEBERLANJUTAN

TAHUN 2022

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM PT SARANA LINDUNG UPAYA

PT Sarana Lindung Upaya

Jl. Kelud Raya No.58, Semarang, Jawa Tengah

Telp.(024) 850439, 8413446, 8411934 (Hunting) Fax. (024) 8315736 E-mail : info@asuransi-slu.co.id

PROFIL PERUSAHAAN

1. Nama Perusahaan : PT Sarana Lindung Upaya
2. Alamat Lengkap : Gedung Tamansari Parama Lt. 9 Jalan KH Wahid Hasyim Kav 84-88, Jakarta 10340
3. Telepon : (021) 22346099
4. E-mail : info@asuransi-slu.co.id
5. NPWP : 01.446.018.2.511.000
6. Nomor & Tgl. Izin Usaha : Kep.3137/M/1988/ tanggal 29 Maret 1988
7. Pemegang Saham :

	Nama Pemegang Saham	Nilai Saham (Rp)	Prosentase
Saham Seri A			
1	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	560.000.000	0,24%
2	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Karyawati dan Pensiunan BPD Jawa Tengah	1.123.000.000	0,49%
3	Dana Pensiun Pemberi Kerja PT BPD Jawa Tengah	21.424.000.000	9,26%
4	Yayasan Perumahan BPD Jawa Tengah	1.123.000.000	0,49%
5	Dana Pensiun Pegawai BPD Jawa Timur	7.840.000.000	3,39%
6	Dana Pensiun Bank DKI	8.659.000.000	3,45%
7	Dana Pensiun BPD Jawa Barat dan Banten	7.980.000.000	3,74%
8	Djajus Adisaputro	3.411.000.000	1,47%
9	Adi Wibowo Adisaputro, MSc, MBA	4.871.000.000	1,85%
10	Ny. Dwijawanti Widiatmadja, SH	4.269.000.000	2,11%
Total Saham Seri A		61.260.000.000	26,50%
Saham Seri B			
1	Dana Pensiun Pemberi Kerja PT BPD Jawa Tengah	10.000.000.000	4,32%
2	Djajus Adisaputro	90.000.000.000	38,91%
3	Adi Wibowo Adi Saputro, Msc, MBA	70.000.000.000	30,27%
Total Saham Seri B		170.000.000.000	73,50%
Total		231.260.000.000	100,00%

8. Direksi & Komisaris :

Direksi	
Nama	Jabatan
1. Adi Wibowo Adisaputro	Direktur Utama
2. Randy Tandra	Direktur Keuangan
3. Sofi Suryasnia	Direktur Kepatuhan

Komisaris	
Nama	Jabatan
1. Dwijawanti Widiatmadja	Komisaris Utama
2. Drs, Gatot Widodo	Komisaris Independen
3. Achmad Hadad Rauf	Komisaris Independen

9. PIC Perusahaan :

Nama	Divisi/Bagian	Nomor Telepon	e-mail
Izah Normayanti, SH	Corporate Secretary	0896-5329-6008	norma@asuransi-slu.co.id

Jakarta, 24 Mei 2023
PT Sarana Lindung Upaya



Sofi Suryasnia
 Direktur Kepatuhan

DAFTAR ISI

PROFIL PERUSAHAAN	1
DAFTAR ISI	3
KATA PENGANTAR	4
BAB I PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN	5
BAB II IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN	6
1. Aspek Ekonomi	6
2. Aspek Lingkungan Hidup.....	6
3. Aspek Sosial	7
BAB III PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN	8
1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Perusahaan	8
2. Informasi Perusahaan	8
3. Skala Perusahaan	9
4. Produk dan layanan	11
5. Keanggotaan Pada Asosiasi	11
6. Perubahan kantor Cabang	11
BAB IV PENJELASAN DIREKSI	12
BAB V TATA KELOLA BERKELANJUTAN	14
1. Pengembangan Kompetensi.....	15
2. Manajemen Risiko	17
3. Pemangku Kepentingan	18
4. Tantangan Pada Penerapan Keuangan Berkelanjutan	19
BAB VI KINERJA BERKELANJUTAN	19
1. Budaya Keberlanjutan	19
2. Kinerja Aspek Ekonomi	20
3. Kinerja Aspek Lingkungan	20
4. Kinerja Aspek Sosial	21
5. Literasi dan Edukasi Inklusi	21
6. Praktek Bisnis Berkelanjutan	21
7. Terhadap Karyawan	21
8. Pengaduan Nasabah	22
9. Keberlangsungan Lingkungan Hidup	22
10. Deklarasi Anti Fraud	22

KATA PENGANTAR

Laporan Keberlanjutan PT Sarana Lindung Upaya (ASURANSI SLU) tahun 2021 ini disusun untuk memenuhi kewajiban kepada Otoritas Jasa Keuangan yang tertuang pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Kami berharap sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan akan dapat tercapai dengan dukungan dari semua pemangku kepentingan (stakeholders) ASURANSI SLU sesuai peran dan fungsinya masing-masing.

Jakarta, 24 Mei 2023

PT Sarana Lindung Upaya



Sofi Suryasnia
Direktur Kepatuhan

BAB I PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Tahun 2021 menjadi tahun kedua bagi Asuransi SLU menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017. Langkah ini mulai diambil oleh Asuransi SLU untuk selanjutnya dapat mengintegrasikan aspek Lingkungan Hidup, Sosial, dan Tata Kelola ke dalam proses bisnis, kebijakan, program dan produk. Sebagai langkah awal, Asuransi SLU memulai dengan melakukan penjualan produk-produk yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Upaya ini dilakukan dengan tujuan agar Asuransi SLU senantiasa menjadi salah satu asuransi yang mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

PT Sarana Lindung Upaya senantiasa memberikan perhatian dan berkontribusi dalam membangun budaya berbasis etika bisnis dan senantiasa berkontribusi pada aspek pemeliharaan lingkungan hidup dan literasi keuangan. Strategi keberlanjutan perusahaan demi keberlangsungan jangka panjang dilakukan melalui pendekatan strategis dengan mengintegrasikan isu keberlanjutan ke dalam strategi inti perusahaan. Melalui strategi keberlanjutan mengarahkan tanggung jawab sosial perusahaan saat ini untuk lebih memperhatikan upaya menciptakan nilai-nilai bisnis yang bersamaan dengan upaya mengatasi masalah sosial kemanusiaan dan lingkungan dengan senantiasa menempatkan atau mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan dalam setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan demi mengurangi dampak sosial yang negatif bagi pihak internal maupun eksternal kegiatan bisnis.

BAB II IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

Asuransi SLU memahami bahwa untuk keberlangsungan Perusahaan perlu dilakukan dengan menyelaraskan kepentingan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, untuk itu dalam berbagai kesempatan Asuransi SLU ikut berpartisipasi melakukan kegiatan yang berdampak bagi kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat umum.

Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) adalah tiga aspek utama yang menentukan keberlanjutan perusahaan secara keseluruhan dan dampak sosial. Istilah ESG sering digunakan secara bergantian dengan istilah keberlanjutan dan tanggung jawab perusahaan.

Sejalan dengan strategi Asuransi SLU, Asuransi SLU mempertimbangkan prinsip-prinsip ESG sebagai bagian dari strategi perusahaan agar menjadikan perusahaan dengan kinerja terbaik dan mendorong penciptaan nilai; untuk membantu melindungi bisnis atau institusi dari dampak kerugian yang tidak terduga; untuk memajukan keahlian dan disiplin dalam mengurangi ketidakpastian di dunia, dan untuk lebih memantapkan kepemimpinan kami dalam asuransi di Indonesia.

1. Aspek Ekonomi.

Asuransi SLU mengalami perolehan produksi yang fluktuatif. Dalam kondisi pandemi, Asuransi SLU tetap berupaya untuk meningkatkan produksi dengan menambah *source of business* (SOB).

Dalam jutaan rupiah

Kinerja Ekonomi	2022	2021
Premi Bruto	3.967	55.997
Laba Tahun Berjalan	-10.258	-20.952

LITERASI KEUANGAN Program literasi keuangan dijalankan dengan menargetkan seluruh pemangku kepentingan termasuk Nasabah, Kolega dan Komunitas. Literasi keuangan dijalankan melalui pengembangan sharing session kepada stakeholders. Dari Manajemen dalam rangka memupuk keberlanjutan jabatan, maka didorong untuk dapat menjadi narasumber dari berbagai komunitas maupun sertifikasi untuk meningkatkan wawan dalam industry keuangan khususnya perasuransian.

2. Aspek Lingkungan Hidup.

Asuransi SLU berupaya memperhatikan aspek lingkungan hidup dalam menjalankan kegiatan usaha, diantaranya dengan melakukan penghematan :

- penggunaan listrik,
- penggunaan air

- pembatasan waktu pendingin ruangan.
- Kebijakan *paperless* juga diterapkan dalam aktivitas kerja, termasuk dalam pengiriman polis produk asuransi tertentu kepada Tertanggung, dan memo Internal menggunakan approval melalui email Perusahaan.

3. Aspek Sosial.

Asuransi SLU berpartisipasi untuk mengadakan kegiatan dalam rangka meningkatkan literasi dan inklusi keuangan, yaitu dengan mengadakan sosialisasi produk asuransi kepada masyarakat.

Sebagai perusahaan penyedia jasa keuangan, Asuransi SLU ingin memberikan perlindungan bagi masyarakat Indonesia, khususnya kelas menengah, untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia, yaitu melalui inovasi produk. Saat ini Asuransi SLU memiliki produk Siberes (Asuransi Mikro Bebas Resiko) yang dapat melindungi aset utama masyarakat kelas menengah, yaitu rumah dan sepeda motor.

Aspek sosial lainnya yang menyentuh masyarakat secara langsung antara lain terkait pemberian santunan kepada Lembaga yang mengurus Yatim Piatu pada saat menjelang Hari Raya Idul Fitri atau Hari Natal.

BAB III PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN

1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Perusahaan

▪ Visi

Memberikan perlindungan bagi kelas menengah di kota-kota menengah yang terus berkembang di Indonesia untuk menjaga tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat.

▪ Misi

- Menyediakan produk asuransi yang kompetitif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang dinamis.
- Menyediakan layanan asuransi terpercaya bagi seluruh pemangku kepentingan.

▪ Nilai Keberlanjutan

Sejalan dengan visi perusahaan, Asuransi SLU ingin memberikan perlindungan bagi kelas menengah di kota-kota menengah yang terus berkembang di Indonesia untuk menjaga tingkat kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan dan mewujudkan misi perusahaan, ASURANSI SLU menetapkan 3 nilai dasar yang harus tertanam dalam insan ASURANSI SLU, terkait penanaman budaya rasa memiliki dan melakukan tindakan ke arah perbaikan, yaitu:

- Jujur dalam berpikir, berkata, dan bertindak
- Disiplin dalam hal waktu, hidup, dan berkarya
- Prestasi dalam produktivitas kerja, kemakmuran perusahaan dan kesejahteraan keluarga

2. Informasi Perusahaan

- a. Nama Perusahaan : PT Sarana Lindung Upaya
- b. Alamat Lengkap : Gedung Tamansari Parama Lt. 9 Jalan KH Wahid Hasyim Kav 84-88, Jakarta 10340
- c. Telepon & Fax : (021) 22346099; fax (021) 22346055
- d. E-mail : info@asuransi-slu.co.id
- e. Situs Web : www.slu.id
- f. Nomor & Tgl. Izin Usaha : Kep.3137/M/1988/ tanggal 29 Maret 1988
- g. Kantor Cabang/Perwakilan : Jakarta, Bandung, Semarang dan Surabaya

ASURANSI SLU didirikan tahun 1988 oleh BPD Jawa Tengah dalam hal ini Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank Jateng bekerja sama dengan swasta, berkantor pusat di Semarang. Dalam perkembangannya modal ASURANSI SLU diperkuat dengan

dukungan 4 Dana Pensiun (Dapen) BPD di pulau Jawa, yaitu Dapen Bank Jateng, Dapen Bank Jatim, Dapen Bank bjb dan Dapen Bank DKI.

3. Skala Usaha

a. Aset dan Kewajiban

Dalam jutaan rupiah

Tahun	2022**	2021*	2020*
Total Aset	237.911	240.790	314.221
Liabilitas	118.818	153.228	207.512
Ekuitas	119.093	87.562	106.708

*) Audited

***) Un-Audited

b. Jumlah Karyawan yang dimiliki perusahaan per 31 Desember 2022

1) Berdasarkan Usia

Kategori Usia	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
21 - 25	-	1	1
26 - 30	3	5	8
31 - 35	3	3	6
36 - 40	6	4	10
41 - 45	5	10	15
46 - 50	6	6	12
51 - 55	6	7	13
51 - 60	1	1	2
61 - 65	-	1	1

2) Berdasarkan Pendidikan

Kategori Usia	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
SMA	4	-	4
D3	3	4	7
S1	25	30	55
S2	-	2	2

3) Berdasarkan Status Tenaga Kerja

Kategori Usia	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Tetap	27	34	61
Kontrak	3	-	3
Outsource	11	-	11

4) Berdasarkan Jabatan

Kategori Usia	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Manajerial	11	11	22
Non Manajerial	19	27	46
Outsource	11	-	11

c. **Struktur Kepemilikan per 31 Desember 2022**

	Nama Pemegang Saham	Nilai Saham	Presen
Saham Seri A			
1	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	560.000.000	0,24%
2	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Karyawati dan Pensiunan BPD Jawa Tengah	1.123.000.000	0,49%
3	Dana Pensiun Pemberi Kerja PT BPD Jawa Tengah	21.424.000.000	9,26%
4	Yayasan Perumahan BPD Jawa Tengah	1.123.000.000	0,49%
5	Dana Pensiun Pegawai BPD Jawa Timur	7.840.000.000	3,39%
6	Dana Pensiun Bank DKI	8.659.000.000	3,45%
7	Dana Pensiun BPD Jawa Barat dan Banten	7.980.000.000	3,74%
8	Djajus Adisaputro	3.411.000.000	1,47%
9	Adi Wibowo Adisaputro, MSc, MBA	4.871.000.000	1,85%
10	Ny. Dwijawanti Widiatmadja, SH	4.269.000.000	2,11%
Total Saham Seri A		61.260.000.000	26,50%
Saham Seri B			
1	Dana Pensiun Pemberi Kerja PT BPD Jawa Tengah	10.000.000.000	4,32%
2	Djajus Adisaputro	90.000.000.000	38,91%
3	Adi Wibowo Adisaputro, MSc, MBA	70.000.000.000	30,27%
Total Saham Seri B		170.000.000.000	73,50%
Total		231.260.000.000	100%

d. **Wilayah Operasional Asuransi SLU**



Kantor Cabang dan Perwakilan SLU tersebar di Jakarta, Bandung, Semarang dan Surabaya

4. Produk dan Layanan

Asuransi SLU menawarkan berbagai produk asuransi umum seperti *Fire, Motor Vehicle, Marine Cargo, Cash in Transit (CIT), Cash in Safe (CIS), Personal Accident, Machinery Breakdown, Construction All Risks (CAR)*, serta *Erection All Risks (EAR)*.

Selain itu, untuk menjawab kebutuhan pasar yang dinamis, ASURANSI SLU menghadirkan produk Asuransi Kredit Pembiayaan (AKP), Asuransi Kecelakaan Diri Tunai Pelajar, dan Kecelakaan Diri untuk pengunjung objek wisata.

Pada tahun 2019, ASURANSI SLU memasarkan produk asuransi mikro untuk masyarakat di kota menengah dengan *branding* Siberes (Asuransi Mikro Bebas Resiko). Saat ini, produk Siberes terdiri dari Siberes Motor dan Siberes Griya.

5. Keanggotaan Pada Asosiasi

Asuransi SLU terdaftar sebagai anggota Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI).

6. Perubahan Kantor Cabang

- Kantor di Luar Kantor Pusat Yang Memiliki Kewenangan : Kantor Cabang Jakarta dan Kantor Cabang Semarang
- Kantor di Luar Kantor Pusat Yang Tidak Memiliki Kewenangan : Kantor Perwakilan Surabaya, Kantor Perwakilan Bandung, dan Kantor Perwakilan Pangandaran

BAB IV PENJELASAN DIREKSI

Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, Indonesia telah memberlakukan Peraturan Presiden (PerPres) Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Rencana Aksi Nasional untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (RAN SDGs) adalah dokumen panduan yang dibuat dengan tujuan yang rinci, terukur, transparan dan akuntabel. Otoritas Jasa Keuangan juga telah menerbitkan POJK no. 51 / POJK.03 / 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Peraturan ini mulai berlaku pada 1 Januari 2020. Ini merupakan Laporan Keberlanjutan kedua bagi PT Asuransi SLU berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang baru. Laporan ini merupakan laporan yang terpisah dari Laporan Tahunan Perusahaan.

Atas nama jajaran Direksi PT. SLU Kehormatan bagi saya untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan pertama dari PT SLU sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017. PT Asuransi SLU berkomitmen untuk selalu menjalan praktik bisnis secara bertanggung jawab dan senantiasa menjadi mitra masyarakat untuk menghadapi tantangan di masa depan. Tahun 2021 adalah tahun tantangan dimana semakin menyadarkan kita akan pentingnya perlindungan atas ketidakpastian akibat risiko yang terjadi dalam hal ini adalah pandemi COVID-19. PT Asuransi SLU berkomitmen untuk mendukung masyarakat Indonesia mendapatkan yang terbaik dalam perlindungan asuransi umum yang inovatif, mudah.

Manajemen Asuransi SLU memahami bahwa untuk keberlangsungan Perusahaan perlu dilakukan dengan menyelaraskan kepentingan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, untuk itu dalam berbagai kesempatan Asuransi SLU ikut berpartisipasi melakukan kegiatan yang berdampak bagi kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat umum, utamanya melalui peningkatan literasi keuangan. Perusahaan berkomitmen menawarkan produk-produk jasa yang berguna bagi masyarakat dan ramah akan lingkungan. Saat ini Perusahaan fokus mengembangkan produk asuransi mikro yang mana produk ini bertujuan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Indonesia merupakan negara dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup baik, yang dapat dilihat dari peningkatan jumlah kelas menengah setiap tahunnya. Namun menurut Bank Dunia, masyarakat kelas menengah di Indonesia belum mencapai tingkat ekonomi yang aman sehingga rentan kembali jatuh miskin. Oleh karena itu, Asuransi SLU hadir untuk memberikan perlindungan yang terjangkau bagi kelas menengah, yaitu melalui produk SIBERES (asuransi mikro bebas resiko).

Asuransi SLU senantiasa melakukan upaya-upaya dalam rangka inklusi keuangan dan literasi keuangan dalam menjalankan roda bisnis dan operasional yang sustainable. Salah satunya yaitu dengan menggalakkan sosialisasi mengenai produk SIBERES ke mitra-mitra penjualan dan komunitas.

PT. Asuransi SLU dalam kapasitasnya sebagai lembaga keuangan Indonesia mendukung pembangunan berkelanjutan sejalan dengan Peraturan Presiden dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Laporan tersebut menguraikan bagaimana Asuransi SLU menangani keberlanjutan dalam menjalankan bisnisnya. Secara umum, Asuransi SLU beroperasi sesuai dengan standar keberlanjutan tertinggi dalam dimensi berikut:

- Karyawan;
- Pelanggan dan Mitra;
- Komunitas

Bagian utama dari Laporan Keberlanjutan ini menyampaikan bagaimana peranan Asuransi SLU yang berkelanjutan adalah hasil dari dukungan dari semua pemangku kepentingan kami. Kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan tugasnya. Kami juga berterima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan mereka kepada Direksi dalam mengelola Asuransi SLU. Direksi mengapresiasi upaya karyawan yang telah menunjukkan dedikasi, ketahanan dan tekad dalam menghadapi tantangan selama periode pelaporan. Kami berterima kasih kepada pelanggan, mitra, dan pemasok kami atas dukungan mereka yang tiada henti

BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Demi mendukung perwujudan dunia usaha yang sehat, bersih, transparan, dan bertanggung jawab, PT Sarana Lindung Upaya berkomitmen untuk berpartisipasi secara aktif dalam menerapkan prinsip dasar penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aktivitas kerja secara konsisten dan berkesinambungan.

Terkait dengan hal tersebut, PT Sarana Lindung Upaya senantiasa memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Usaha Perasuransian maupun peraturan perundang-undangan lain yang terkait serta peran aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris yang memantau dan menerapkan prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Penerapan dan pelaksanaan prinsip Good Corporate Governance (GCG) telah dilakukan Perusahaan disertai dengan upaya perbaikan pada setiap lini yang dipandang perlu secara bertahap dan berkesinambungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Usaha Perasuransian maupun peraturan perundang-undangan lain yang terkait sesuai dengan tujuan Perusahaan. Adapun efektivitas dari penerapan kepatuhan Perusahaan terkait prinsip tata kelola juga dipantau dan dinilai secara terjadwal.

Perusahaan meyakini dengan diterapkannya prinsip GCG secara konsisten dan efektif dalam setiap aspek kegiatan Perusahaan akan meningkatkan kinerja Perusahaan dalam melayani masyarakat secara berkesinambungan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Dalam penerapan GCG, Fungsi infrastruktur tata kelola antara lain pelaksanaan meeting komite, direksi dan komisaris yang sesuai dengan ketentuan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing.

Dewan Komisaris adalah bagian dari PT Asuransi SLU yang bertanggung jawab kepada hasil dari RUPS dan bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan operasional Perusahaan. Dewan Komisaris menjalankan fungsi melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik Good Corporate Governance (GCG) yang dijalankan oleh Asuransi SLU dan jika dipandang perlu, dapat melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Asuransi SLU. Pengawasan dari Dewan Komisaris meliputi seluruh aspek bisnis dan korporat dari perusahaan dan tidak hanya terbatas pada tindakan-tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Dalam

menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite, yang anggotanya berasal dari anggota Dewan Komisaris. Komite tersebut terdiri dari Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko yang mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris.

Unsur kepercayaan pelanggan sangat penting dalam mendukung kesuksesan Asuransi SLU sebagai perusahaan asuransi. Perusahaan menerapkan standar etika bisnis yang tinggi sebagai acuan dalam berinteraksi dengan Pemangku kepentingan baik langsung maupun tidak langsung, antara lain pemegang saham, karyawan, pemegang polis, pemasok, mitra bisnis, kreditur, investor, pemerintah, masyarakat, media massa, dan organisasi profesi. Pendekatan etik Asuransi SLU dijabarkan secara detail dalam Kode Etik (*Code of Conduct*) dan kebijakan relevan lainnya. Kode Etik Perusahaan juga mengatur bagaimana personil Perusahaan bersikap, berperilaku, berinteraksi dan melakukan proses kejadian pihak di dalam maupun di luar Perusahaan. Etika Perilaku mencakup antara lain: Integritas dan komitmen, kepatuhan terhadap hukum dan perundangan-undangan, hubungan kerja antar insan perusahaan, lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi, perbuatan asusila, kerahasiaan informasi Perusahaan, perlindungan dan penggunaan asset Perusahaan, benturan kepentingan (*Conflict of Interest*), insider trading, pengaturan imbalan, penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang, keterlibatan aktivitas politik, aktifitas dalam organisasi di luar SLU serta citra Perusahaan.

1. Pengembangan kompetensi.

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2021 Sebagai perusahaan asuransi, SLU memiliki kewajiban untuk menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik per 1 Januari 2020. Peraturan ini antara lain mengatur tentang pengembangan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi bertanggung jawab atas penerapan Keuangan Berkelanjutan. Selaras dengan ketentuan itu, selama tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti pengembangan kompetensi sebagaimana tabel berikut :

DAFTAR PENDIDIKAN UPDATE :

NO	NAMA	PELAKSANAAN	MATERI
A	Pengurus		
1	Adi Wibowo Adisaputro	26-Sep-2022	Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) Sektor Jasa Keuangan
2	Adi Wibowo Adisaputro	12/15-Oct-2022	26th Indonesia Rendezvous an International Insurance Gathering " Toward Sustainable Future and inclusive Growth"
3	Randy Tandra	26/28-Jul-2022	Pelatihan Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi
4	Randy Tandra	01-Sep-2022	Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko
5	Randy Tandra	01-Sep-2022	Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko
6	Randy Tandra	12/15-Oct-2022	26th Indonesia Rendezvous an International Insurance Gathering " Toward Sustainable Future and inclusive Growth"
7	Sofi Suryasnia	22-Sep-2022	Trainer – Internal Audit, Fraud Detection and Investigation
8	Sofi Suryasnia	22-23-Dec-22	Trainer – Market Risk
9	Sofi Suryasnia	22-Mar-2021	Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko
10	Dwijawanti Widiatmadja	26-Sep-2022	Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) Sektor Jasa Keuangan
11	Dwijawanti Widiatmadja	17-Nov-2022	Peluang dan Tantangan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Pembiayaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB)
12	Gatot Widodo	26-Sep-2022	Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) Sektor Jasa Keuangan
13	Achmad Hadad Rauf	20-Sep-2022	Pelatihan Pra Assesmen Uji Kompetensi Level 7 - Pialang Asuransi & Reasuransi
14	Achmad Hadad Rauf	26-Sep-2022	Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) Sektor Jasa Keuangan
B	Karyawan		
1	Wulan Setyorini	18-Ags-2022	Reinsurance Market Update
2	Siska Natalia	23/26-Agsl-2022	Webinar IFRS 17 – PSAK 74
3	Wulan Setyorini	29-Sep-2022	Asuransi Kredit Konsumer

Di PT Asuransi SLU fungsi Direksi adalah bagian dari Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Perusahaan untuk mencapai

kepentingan dan tujuan Perusahaan. Direksi melakukan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, bertindak secara independent, serta tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuan Direksi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Direksi telah mematuhi ketentuan peraturan perundangan-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal dalam pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan. Direksi juga telah memastikan setiap kebijakan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan sudah memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan. PT Asuransi SLU melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat Perusahaan lainnya terkait keuangan berkelanjutan. Kegiatan ini diperlukan untuk memperoleh perkembangan informasi terakhir.

2. Manajemen Risiko

Perusahaan telah memiliki kebijakan, pedoman, dan prosedur yang memadai dalam hal mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko. Aktivitas dan pengawasan manajemen risiko dilakukan secara menyeluruh dan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, seperti pengembangan produk dan aktivitas baru, penilaian risiko untuk pihak ketiga, serta penilaian risiko terhadap masing-masing fungsi, jika diperlukan dimana didalamnya mempertimbangkan aspek ekonomi, social serta lingkungan hidup. Perusahaan juga memiliki Risk Appetite Statement (RAS) dimana Perusahaan menetapkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang menjadi panduan dalam proses pengambilan keputusan.

Penerapan manajemen risiko di Perusahaan mengadopsi pendekatan “three lines of defence” dimana unit bisnis sebagai *risk owner/risk taker* pada lini pertahanan pertama, fungsi manajemen risiko dan kepatuhan pada lini pertahanan ke-2, dan fungsi audit internal pada lini pertahanan ke-3. Fungsi Manajemen Risiko dan Kepatuhan telah menjalankan fungsi secara independen dan melaporkan penyimpangan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko. Fungsi Audit Internal menjalankan fungsinya secara independen dan melaporkan temuannya kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan kepada Direksi secara langsung. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam manajemen risiko di Perusahaan. Peran Direksi adalah menyusun kebijakan, strategi, dan prosedur manajemen risiko dan menyesuaikan *risk appetite* dan toleransi risiko (*risk tolerance*), menyetujui aktivitas bisnis yang membutuhkan persetujuan Direksi, dan memastikan bahwa manajemen menerapkan pendekatan yang hati-hati dalam mengembangkan bisnis. Sedangkan Dewan Komisaris berperan dalam melakukan kajian dan menyetujui

ketetapan manajemen risiko, termasuk risk appetite dan risk tolerance, melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penerapan strategi manajemen risiko Perusahaan, serta menyetujui aktivitas bisnis dan kebijakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Selain pengawasan langsung yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Perusahaan juga memiliki Komite Pemantau Risiko yang berada di bawah Dewan Komisaris dan bertugas dengan memantau pelaksanaan strategi manajemen risiko, kebijakan dan prosedur.

3. Pemangku Kepentingan

Sesuai dengan komitmen PT SLU untuk memberikan manfaat dan perlindungan kepada para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat di mana PT SLU berada dan beroperasi, PT SLU menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berbagi sumber daya serta keahlian dalam membangun masyarakat di Indonesia. Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan telah melakukan konsultasi dan dialog dengan berbagai pemangku kepentingan yang berperan penting dalam mendukung prinsip Keuangan Berkelanjutan dan perusahaan juga senantiasa memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Perusahaan pun telah memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan, serta mendapatkan akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

PT Sarana Lindung Upaya telah menerbitkan SK Direksi Nomor 005/SLU-DIR/KPTS/X/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan.

Kegiatan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan diharapkan dapat mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam melakukan pengelolaan keuangan, mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk/layanan, mampu memilih dan memanfaatkan produk/layanan yang sesuai kebutuhan, memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan mengelola kemungkinan timbulnya risiko yang dapat menyebabkan kerugian secara finansial yang akhirnya akan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Dengan adanya keterlibatan seluruh lapisan masyarakat dan terciptanya saling bersinergi, maka diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dimana PT Sarana Lindung Upaya dapat turut memiliki peran serta dalam perkembangannya.

PT Sarana Lindung Upaya telah menerbitkan SK Direksi Nomor 003/SLU-DIR/KPTS/X/2022 tentang Pedoman Perlindungan Konsumen.

Pedoman Perlindungan Konsumen merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memberikan kenyamanan kepada konsumen dengan memberikan perlindungan dan menjamin hak konsumen sebagai pengguna produk asuransi.

Perlindungan konsumen penting untuk diterapkan sebagai upaya menjaga kepercayaan konsumen/masyarakat terhadap produk asuransi yang dipasarkan, karena tanpa adanya kepercayaan maka dukungan /partisipasi konsumen atau masyarakat untuk kemajuan perusahaan tidak akan terwujud.

4. Tantangan pada Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

PT SLU memiliki mekanisme dalam proses penyusunan rencana bisnis dan rencana aksi keuangan berkelanjutan, perusahaan telah mempertimbangkan setiap aspek yang akan direncanakan yang disusun agar dapat tercapai sesuai dengan yang di harapkan. Dalam proses penyusunan rencana bisnis dan rencana aksi Keuangan Berkelanjutan tersebut juga melibatkan jajaran manajemen terkait dan disetujui oleh direksi dan dewan komisaris. Pemantauan terhadap pencapaian dilakukan secara berkala dan jika ada perubahan dalam strategi Perusahaan melalui tahapan dan mekanisme perubahan yang sudah dipertimbangkan alasan yang mendasarinya.

Asuransi yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Informasi: www.slu.co.id Informasi lebih lanjut mengenai PT SLU dapat dilihat di www.slu.id

BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN

1. Budaya Keberlanjutan

Dalam rangka mendukung pembangunan berkelanjutan yang diterapkan pada pengelolaan perusahaan, Asuransi SLU berkomitmen untuk menawarkan produk asuransi yang terjangkau bagi kelas menengah, yaitu melalui produk SIBERES (asuransi mikro bebas resiko).

Melalui pemasaran produk ini, Asuransi SLU berharap bisa mendukung kondisi ekonomi masyarakat Indonesia dengan memberikan proteksi atas aset-aset utama mereka, yaitu tempat tinggal dan sepeda motor.

Untuk meningkatkan kesadaran berasuransi dan kesadaran atas produk SIBERES, Asuransi SLU senantiasa melakukan upaya-upaya dalam rangka inklusi keuangan dan literasi keuangan, yaitu dengan melakukan sosialisasi mengenai produk SIBERES ke

mitra-mitra penjualan dan komunitas, baik secara langsung maupun melalui kanal digital.

Strategi keberlanjutan perusahaan demi kelangsungan jangka panjang dilakukan melalui pendekatan strategis dengan mengintegrasikan isu keberlanjutan ke dalam strategi inti perusahaan, utamanya untuk mendukung pembangunan berkelanjutan Indonesia dengan memberikan perlindungan pada masyarakat kelas menengah.

2. Kinerja Aspek Ekonomi

Dari aspek ekonomi, Asuransi SLU mengalami perolehan produksi yang fluktuatif. Dalam kondisi pandemi, Asuransi SLU tetap berupaya untuk meningkatkan produksi dengan menambah *source of business* (SOB).

Perbandingan Target dan Realisasi

Dalam jutaan rupiah

Keterangan	Rencana 2022	Realisasi 2022**	Realisasi 2021*	Realisasi 2020*
Premi Bruto	63.000	3.967	55.997	69.113
Hasil Underwriting	26.901	-3.374	5.977	7.824
Pendapatan Investasi	3.233	1.647	1.801	2.349
Beban Operasional	24.889	36.074	37.861	29.529
Laba/Rugi Tahun Berjalan	-10.258	-38.469	-20.952	-13.752
Total Aset	287.267	237.912	240.790	314.221
Total Liabilitas	140.491	118.819	153.228	207.512
Total Ekuitas	146.776	119.093	87.562	106.708

*) Audited

***) Un-audited

3. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Asuransi SLU juga senantiasa memperhatikan aspek lingkungan hidup dalam menjalankan kegiatan usaha demi terlaksananya aktivitas ekonomi yang berkelanjutan, diantaranya dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Penghematan penggunaan listrik, air dan pendingin ruangan.
- Menerapkan kebijakan *paperless* dalam aktivitas kerja, termasuk dalam pengiriman polis produk asuransi tertentu kepada Tertanggung.

4. Kinerja Aspek Sosial

Untuk meningkatkan kesadaran berasuransi dan kesadaran atas produk SIBERES, Asuransi SLU senantiasa melakukan upaya-upaya dalam rangka inklusi keuangan dan literasi keuangan, yaitu dengan melakukan sosialisasi mengenai produk SIBERES ke

mitra-mitra penjualan dan komunitas, baik secara langsung maupun melalui kanal digital.

Pada tahun 2020, Asuransi SLU melakukan kegiatan literasi melalui sosialisasi kepada komunitas mengenai produk SIBERES. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran berasuransi dan memperkenalkan Asuransi SLU serta produk SIBERES kepada masyarakat.

Selain kegiatan literasi, Asuransi SLU juga melakukan kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan, yaitu dengan mengadakan kampanye penjualan yang diikuti oleh mitra-mitra penjualan SIBERES. Dengan adanya kegiatan ini, Asuransi SLU berharap semakin banyak masyarakat yang dilindungi oleh SIBERES.

5. Literasi dan Edukasi Inklusi.

Asuransi SLU ingin memberikan perlindungan bagi kelas menengah di kota-kota menengah yang terus berkembang di Indonesia untuk menjaga tingkat kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. Hal itu menjadi dasar Asuransi SLU dalam berinovasi untuk mengembangkan produk asuransi mikro untuk masyarakat di kota menengah dengan produk Siberes (Asuransi Mikro Bebas Resiko). Produk Siberes terdiri dari

- Siberes Motor
- Siberes Griya

Kedua produk tersebut telah mulai dipasarkan sejak akhir 2019.

6. Praktik Bisnis Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2022, perusahaan telah berhasil menjalin kerjasama dengan beberapa partner bisnis, bengkel guna untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah untuk dapat selalu memberikan pelayanan yang terbaik dan berikut ini adalah penambahan jumlah kerjasama yang berhasil terjalin oleh perusahaan:

- a. Bengkel Authorized sebanyak 218 bengkel.
- b. Bengkel Non Authorized sebanyak 119 bengkel.

7. Terhadap Karyawan

Selain bermanfaat untuk masyarakat dan lingkungan, dalam operasional sehari-hari, Asuransi SLU juga berkomitmen agar keberadaannya bermanfaat bagi seluruh karyawan dan manajemen. Bagaimanapun Karyawan adalah faktor utama dalam mendukung kesuksesan perusahaan asuransi.

Perusahaan melakukan restrukturisasi organisasi untuk mendukung terciptanya sadar risiko pada setiap level dan fungsi.

8. Pengaduan Nasabah :

Asuransi SLU menerima pengaduan melalui *Customer Care*:

- Email : slu.customercare@asuransi-slu.co.id
- Call : 0878.0002.7758; dan 0878.0002.8758

Keseluruhan pengaduan nasabah sudah 100% diselesaikan. Pengaduan yang disampaikan secara tertulis, akan ditindaklanjuti dan diselesaikan selambatnya 20 hari kerja sejak dokumen pengaduan diterima secara lengkap, dan dapat diperpanjang dengan kondisi tertentu. Jika terjadi sengketa antara nasabah dengan PT SLU, maka penyelesaian sengketa akan diselesaikan antara kedua belah pihak. Apabila kesepakatan tidak tercapai, maka nasabah dapat memanfaatkan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK). LAPS SJK merupakan program OJK yang menangani pengaduan dan penyelesaian sengketa. PT SLU berkomitmen menyelesaikan sengketa dan terbuka untuk menjalani keseluruhan proses yang difasilitasi oleh LAPS SJK secara profesional.

9. Keberlangsungan Lingkungan Hidup

Dengan melakukan peluncuran layanan secara digital, perusahaan berhasil menurunkan penggunaan kertas sebesar 30%. Perusahaan juga menerapkan kebijakan-kebijakan yang mendukung pengurangan penggunaan energi dan emisi:

- Kebijakan untuk bekerja secara *Work From Home*
- Kebijakan pemadaman listrik setelah *office hours*

10. Deklarasi Anti Fraud

Asuransi SLU menerbitkan Strategi Anti Fraud yang ditanda tangani Direksi dan mencanangkan *Zero Fraud*.

